

# Edukasi Penerapan Asesoris Panel Bulu Ayam pada Ruang Kantor Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Gowa

<sup>1)</sup>Andas Budi\*, <sup>2)</sup>Ansarullah Ansarullah, <sup>3)</sup>Gusti Hardyanti Musda, <sup>4)</sup>Mukhtar Thahir Syarkawi

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

<sup>4)</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email Corresponding: [ansarullah.ansarullah@umi.ac.id](mailto:ansarullah.ansarullah@umi.ac.id)\*

| INFORMASI ARTIKEL                                                                        | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Asesoris Panel<br>Daging Ayam<br>Limbah Bulu Ayam<br>Panel Dinding | Daging ayam termasuk makanan yang sangat digemari di masyarakat, harganya pun cukup terjangkau, sehingga daya beli di masyarakat cukup besar. Hal ini dapat menimbulkan potensi akan limbah bulu ayam melimpah, dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan apabila tidak segera diolah. Program PKM Desa Binaan bertujuan: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk mengolah limbah bulu ayam menjadi bahan pembuat asesoris panel, Penerapannya diharapkan dapat meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang kantor. (2). Hasil asesoris panel bulu akan diaplikasikan pada dinding ruang kantor desa Borisallo. Metode kegiatan dalam bentuk pilot project pembuatan asesoris panel berbahan bulu ayam. Teknis pelaksanaannya dengan melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi pengolahan pemanfaatan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel dan cara penerapannya pada ruang, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat penggunaan panel bulu ayam. Edukasi langsung diberikan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk memproduksi dan menerapkan panel tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan asesoris panel bulu ayam di ruang kantor Desa Borisallo dapat meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang, serta mengurangi limbah bulu ayam yang selama ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Simpulan adalah bahwa edukasi dan penerapan asesoris panel bulu ayam dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan estetika, kenyamanan, dan efisiensi pada ruang kantor desa, serta mendukung upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat setempat. Keberhasilan pengabdian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam mewujudkan inovasi yang bermanfaat.                                                                                            |
| <b>Keywords:</b><br>Panel Accessories<br>Chicken<br>Chicken Feather Waste<br>Wall Panels | Chicken meat is a very popular food in the community, the price is quite affordable, so the purchasing power in the community is quite large. This can cause the potential for abundant chicken feather waste, which can interfere with comfort and health if not treated immediately. The PKM Program for Assisted Villages aims to: (1) Increase community knowledge and skills to process chicken feather waste into materials for making panel accessories, Its application is expected to improve the aesthetics and comfort of office space. (2). The result of the feather panel accessories will be applied to the wall of the Borisallo village office room. The method of activity is in the form of a pilot project for the manufacture of panel accessories made of chicken feathers. The technical implementation by carrying out educational and socialization activities on the processing of the use of chicken feather waste into panel accessories and how to apply it in the space, aims to increase awareness and understanding of the benefits of using chicken feather panels. Direct education is provided to equip the public with the necessary skills to produce and implement the panels. The results of the service show that the application of chicken feather panel accessories in the Borisallo Village office space can improve the aesthetics and comfort of the space, as well as reduce chicken feather waste that has not been used properly. The conclusion is that education and application of chicken feather panel accessories can be an effective solution to improve the aesthetics, comfort, and efficiency of village office spaces, as well as support sustainable waste management efforts and provide economic added value for local communities. The success of this service shows the importance of collaboration between academics and the community in realizing useful innovations. |
| This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

## I. PENDAHULUAN

Desa Borisallo merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dengan karakteristik topografi sebagai daerah dataran tinggi yang dikelilingi perbukitan, tanah landai bergelombang dan sungai. Letak Kelurahan Borisallo berada sekitar 42 km dari Kota Makassar dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam 20 menit dari Kampus Universitas Muslim Indonesia Makassar. Desa Borisallo memiliki luas wilayah 40,70 KM<sup>2</sup>, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bontokassi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bilalang kec. Manuju, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Belabori dan Desa Lanna (Usman, 2021).

Sebagaimana di daerah lainnya, di Desa Borisallo terdapat dan terlihat banyak penjual ayam pedaging karena daging ayam merupakan makanan favorit di hampir setiap usia dan golongan serta strata ekonomi masyarakat, harganya pun rata-rata terjangkau oleh warga, sehingga secara tidak langsung, permintaan pasar akan ayam pedaging setiap harinya makin meningkat. Ini berimbas terhadap besarnya jumlah limbah bulu ayam yang dihasilkan sehingga dapat menimbulkan permasalahan lingkungan serta bau yang tidak sedap, apabila tidak segera diolah atau dimanfaatkan. Dari hasil wawancara dengan penyalur ayam pedaging di desa Borisallo, diperoleh informasi, bahwa untuk setiap hari mampu menjual ayam pedaging antara 50-100 ekor per hari, terlebih dikala hari pasar tiba (hari Jumat) (Faharuddin et al., 2023), (Faharuddin & Altim, 2023). Bisa dibayangkan, besarnya limbah bulu ayam yang dihasilkan. Hasil pemotongan ayam rata-rata dapat menghasilkan bobot bulu sebesar 4-9 % dari bobot hidup per ekor (Arifin, 2008)(Ansarullah, 2020), (Faharuddin, Arsitektur, et al., 2022).

Para penjual ayam pedaging, mengakui bahwa limbah bulu ayamnya mereka kumpulkan lalu buat lubang kemudian ditimbun ataupun di bakar. Hal ini menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan. Berdasarkan kondisi ini, maka tim PKM bersama warga Desa Borisallo akan melakukan kegiatan:

1. Kegiatan edukasi pengelolaan dan pemanfaatan bulu ayam menjadi asesoris panel untuk aplikasi pada dinding kantor desa.
2. Pendampingan dalam pengelolaan pada pembuatan asesoris panel untuk pemberdayaan warga, diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan ekonomis

State of the Art Overview. Penggunaan material alternatif dan ramah lingkungan dalam pembangunan dan desain interior telah menjadi fokus penelitian dan pengabdian masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya telah mengeksplorasi potensi penggunaan limbah organik seperti bulu ayam dalam aplikasi bangunan:

Peneliti sebelumnya telah diungkapkan pengusul tentang pemanfaatan limbah bulu ayam yang dapat didaur ulang akan potensi dan pemanfaatan serta penggunaan limbah bulu ayam sebagai bahan baku pembuatan panel akustik dan lain lain (Ansarullah Faharuddin, Sriwijanaka Hartono, 2021), (Faharuddin, Sarkawi, et al., 2022), (Ansarullah, Ramli Rahim, Baharuddin Hamzah, Asniawaty Kusno, 2020), (Ansarullah, Ramli Rahim, Asniawaty Kusno, Baharuddin Hamzah, 2018), (A. K. Ansarullah, Ramli Rahim, 2017), (Ansarullah Faharuddin, Mukhtar Thahir Syarkawi, 2022), (Ansarullah et al., 2019), (\* Ansarullah, 2022), (Ansarullah et al., 2019), (A. Ansarullah, Ramli Rahim, 2016), (Ansarullah, Rahim et al., n.d.). Dalam hal ini untuk mengurangi ancaman terhadap lingkungan diperlukan teknologi dan metode pembuangan serta pengolahannya (D.Thyagarajan. M.Barathi. R.Sakthivadivu, 2013).

Berdasarkan penelitian dan pengabdian sebelumnya, jelas bahwa bulu ayam memiliki berbagai keunggulan yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi material bangunan. Namun, hingga saat ini, belum banyak upaya yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat desa tentang potensi penggunaan bulu ayam sebagai material asesoris dalam ruang kantor.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan edukasi tentang penerapan asesoris panel bulu ayam pada ruang kantor Desa Borisallo. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat desa dapat lebih memahami manfaat bulu ayam dan menerapkan inovasi ini untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi ruang kantor mereka.

Pemanfaatan limbah bulu ayam merupakan state of the art dari pengabdian ini karena merupakan pengembangan riset dari pemanfaatan dan pengelolaan limbah bulu ayam menjadi asesoris dinding dan aplikasinya pada ruang, diharapkan dapat menjadi alternatif lain sebagai bahan tambahan dalam pembuatan asesoris panel, dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi peternak dan ayam kedepannya.

## II. MASALAH

Masalah limbah bulu ayam bagi warga masyarakat, dianggap hanya sebagai sampah yang harus dibuang, mengganggu, tidak berguna dan tidak bernilai sama sekali, bahkan mereka merasa limbah bulu ayam masih menjadi permasalahan bagi rumah potong ayam dan penduduk sekitarnya di Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dari pengamatan pengusul dan tim yang turun dilapangan terlihat di beberapa rumah potong ayam, limbah bulu ayam hasil dari pemotongan ayam yang dijual berserakan dan menumpuk di halaman rumah mereka, namun mayoritas dari mereka membakarnya agar tidak menumpuk dan mengggung, langkah tersebut sebenarnya bukanlah metode yang cukup aman bagi lingkungan, bahkan ada juga diantara mereka yang membuang limbah bulu ayam ke sungai, hal ini tentu disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan potensi limbah bulu ayam.

### 1. Permasalahan Prioritas

Dari survey didesa dan sekitar wilayah desa borisallo, terlihat dan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh warga desa borisallo kecamatan parangloe kabupaten gowa, dalam hal ini telah diuraikan dalam analisis situasi di atas, maka tim pengusul PKM bersepakat dengan Mitra (Kepala desa Borisallo) merumuskan beberapa permasalahan prioritas yang memungkinkan diselesaikan sesuai dengan keahlian anggota Tim pengusul PKM.

#### Priotas masalah :

1. **Permasalahan Limbah**, yaitu permasalahan yang dialami Mitra berhubungan dengan limbah yang dihasilkan oleh warga masyarakat penjual ayam pedaging disekitaran wilayah desa Borisallo, dalam hal ini berhubungan metode yang akan dilakukan oleh tim PKM tentang pemberian edukasi dan selanjutnya di beri metode dan edukasi akan manfaat lebih dari bulu ayam
2. **Pengolahan menjadi asesoris panel**, yaitu tim membuat desain pola bentuk asesoris bentuk cetakan untuk diaplikasikan menjadi asesoris panel yang nantinya dapat membantu akan perbaikan sosial ekonomi warga.

Kalau kedua permasalahan prioritas utama yang dialami oleh Mitra tersebut dapat diatasi maka desa Borisallo akan menjadi desa percontohan disekitar wilayah kecamatan parangloe kabupaten gowa yang juga merupakan desa binaan dari universitas muslim indonersia tempat para tim melakukan tri darma perguruan tinggi.

**Program PKM ini bertujuan:** Memungkinkan hasil dari kegiatan edukasi warga pada sistem pengolahan dan pemanfaatan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel yang bisa diaplikasikan pada ruang/ rumah warga, nantinya dapat dibimbing dan dituntun oleh tim PKM, sehingga warga/mitra dapat lebih mandiri secara ekonomi, terdapat peningkatan skill keterampilan berfikir dan berinovasi sebagaimana menjadi tujuan utama PKM dari skema pengabdian PKM desa binaan skema Lektor, sehingga dengan demikian diharapkan salah satu luaran utama dari PKM ini adalah adanya peningkatan keberdayaan mitra yang terukur, dalam hal ini adanya peningkatan kemampuan mengolah dan memanfaatkan limbah menjadi asesoris panel, dapat dibuat sendiri, dapat diterapkan dirumah sendiri atau dapat diproduksi sebagai produk rumahan nantinya. Seiring meningkatnya penggunaan tenaga kerja, dan penyelamatan lingkungan kemampuan akan pemanfaatan limbah merupakan bagian dari mengatasi problem sosial khususnya persoalan pengangguran.



Gambar 1. Survey tim pengabdian didampingi kepala desa Borisallo ke beberapa penjual dan rumah potong ayam dan sampah/limbah hasil dari pemotongan ayam.

### III. METODE

Desa Borisalo sebagai sasaran lokasi Mitra yang juga merupakan desa binaan Universitas Muslim Indonesia, tim melakukan survey sekaligus mengamati secara langsung kondisi warga para pelaku usaha ayam potong dan pedaging yang berada disekisaran wilayah desa, serta limbah yang dihasilkan akibat dari pemotongan dan penjualan ayam tersebut. Tim didampingi kepala desa borisallo dan para staf desa melakukan diskusi sekaligus melakukan identifikasi masalah yang dihadapi mitra terutama para warga penjual ayam pedaging desa borisallo akan limbahnya yang telah diketahui bahwa selama ini cuma ditanam atau dibakar.

Persoalan yang dialami oleh mitra seperti telah disebutkan di atas, maka berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan bersama, ditetapkan dua permasalahan prioritas yaitu:

1. Masalah limbah bulu ayam, bagaimana cara mengolah dan memanfaatkan limbah bulu ayam menjadi sebuah produk asesoris panel yang akan diaplikasikan pada ruang kantor desa.
2. Masalah pemberdayaan warga dalam mengolah limbah bulu ayam menjadi asesoris panel sebagai kegiatan tambahan dalam menunjang ekonomi warga sebagai bagian industri rumahan warga desa borisallo.

Bahan Bahan yang menunjang kegiatan pengabdian

- a. Bulu ayam yang sudah dibersihkan dan diolah menjadi panel.
- b. Perekat dan bahan tambahan untuk memastikan panel terpasang dengan baik dan tahan lama.
- c. Bahan visual yang digunakan untuk sosialisasi dan edukasi masyarakat desa (poster)

Metode dan prosudur pelaksanaan PKM dalam menangani permasalahan prioritas adalah sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Penanganan Masalah

##### Masalah Penanganan limbah bulu ayam

- 1) Dilakukan pengumpulan limbah bulu ayam dari warga penjual ayam potong dan pasar yang menghasilkan limbah bulu ayam.
- 2) Pembersihan limbah bulu ayam yang telah terkumpul dengan memisahkan sampah atau ari ari yang terdapat pada bulu ayam
- 3) Pembilasan bulu yang telah dicuci dengan menggunakan cairan penghilang bau
- 4) Perendaman bulu yang telah dicuci bersih dengan cairan pemutih guna menambah kualitas putih bulu dan menghilangkan jentik kuman yang masih terdapat pada bulu
- 5) Pengeringan bulu yang telah dicuci bersih
- 6) Pencacahan bulu dengan mesin pengiling
- 7) Edukasi pembuatan dan pengolahan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel.
- 8) Pembinaan warga oleh TIM akan pengolahan pemanfaatan limbah bulu menjadi asesoris panel untuk diproduksi untuk kegiatan industri rumahan yang dapat menopang ekonomi warga.

#### 2. Partisipasi Mitra

Pada kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan yang merupakan mitra sangat diharapkan berpartisipasi langsung terutama dalam hal penyediaan bahan baku limbah bulu ayam, proses pencucian dan tahapan tahapan edukasi dalam proses pengolahan menjadi asesoris panel dari limbah tersebut.

#### 3. Evaluasi dan Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Kegiatan PKM desa Binaan dievaluasi secara internal melalui monev internal yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini dikordinir oleh LPkM UMI. Dengan keberlansungan program PKM ini, maka kedepan akan dilakukan monitoring dan pemantauan hasil edukasi akan pengolahan bulu ayam menjadi asesoris panel dan pengembagannya, bahkan menjadikan salah satu mitra berkelanjutan baik dalam obyek penelitian dan pengembangan IPTEK di Perguruan Tinggi.

#### 4. Ringkasan materi kegiatan edukasi pengolahan bulu ayam kepada Mitra

Ada beberapa poin dalam kegiatan edukasi dan hal materi yang akan diberikan oleh tim pengusul kepada warga sebagai mitra sebagai berikut: Kegiatan awal dilakukan koordinasi ke pihak kepala desa borisallo, untuk ketersediaan tempat dan kesediaan partisipasi warga dalam kegiatan PKM dalam bentuk edukasi pengolahan bulu ayam menjadi asesoris panel yang nantinya dapat diaplikasikan pada ruang kantor desa; Persiapan kelengkapan bahan, material pendukung berupa cetakan, spanduk, bahan pencuci dan alat pengolahan bulu menjadi asesoris panel; Materi kegiatan edukasi kepada mitra berupa pemberian gambaran proses pembuatan asesoris panel bulu

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat skema pengabdian kepada masyarakat unggulan fakultas pada kegiatan edukasi pemberdayaan masyarakat desa borisallo pada pengolahan dan pemanfaatan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel, dilakukan sekitar 4 bulan mulai dari survey, okservasi, dan pemnberian edukasi akan pemanfaatan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel.

Pelaksanaan edukasi pembuatan asesoris panel dari limbah bulu ayam cukup besar partisipasi dan perhatian warga atau mitra dalam pelaksanaan. Kegiatan edukasi dilakukan selama satu hari dalam membimbing dan mengarahkan warga untuk membuat asesoris panel bulu, kegiatan edukasi pemberdayaan masyarakat desa pada pemanfaatan dan pengolahan limbah bulu ayam menjadi asesoris panel dinding untuk pemberdayaan dan peningkatan kemampuan keterampilan dan skill warga akan IPTEK, yang diharapkan dapat memberikan sumberdaya secara mandiri dan nilai tambah secara ekonomis.



Gambar 2. Konsolidasi awal dengan pemerintah desa borisallo perihal rencana kegiatan PKM



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM tema Edukasi Penerapan Asoseris Panel bulu Ayam di desa borisallo kecamatan parangloe kabupaten gowa



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PKM dan diskusi serta antusias warga dalam menyimak penjelasan ketua tim terkait penjelasan akan pemanfaatan limbah bulu ayam menjadi Asoseris Panel



Gambar 5. Contoh bentuk asesoris panel bulu ayam untuk penerapan pada dinding yang menjadi acuan dari kegiatan pkm di desa borisallo kecamatan parangloe kabupaten gowa

Kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan tema Edukasi Penerapan Asesoris Panel Bulu Ayam pada Ruang Kantor Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Gowa dilakukan untuk mencapai tujuan:

1. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap limbah bulu ayam yang belum dimanfaatkan dengan mengolahnya menjadi asesoris panel dinding. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta penguasaan teknologi pada pemanfaatan limbah bulu ayam.
2. Edukasi dan Diskusi: Melalui edukasi dan diskusi, warga desa Borisallo diperlihatkan cara mengolah limbah bulu ayam menjadi asesoris panel dinding. Edukasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan penghasilan tambahan warga.
3. Peningkatan Pelayanan: Panel bulu ayam yang dihasilkan digunakan sebagai asesoris dinding nantinya pada ruang kantor desa, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Pengolahan Limbah Ramah Lingkungan: Kegiatan ini juga mendukung program pemerintah terkait dengan ekonomi hijau (Green Economy) dengan mengolah limbah menjadi produk yang bermanfaat. Hal ini juga membantu mengurangi polusi lingkungan di sekitar desa.
5. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Melalui proses pengolahan limbah bulu ayam menjadi material panel, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi pengolahan limbah.

Dengan langkah-langkah di atas, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan keterampilan, dan mengurangi limbah lingkungan.

Beberapa indikator dan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah: Tingginya tingkat partisipasi dan keterlibatan warga setempat dalam kegiatan pengabdian; Adanya perubahan positif yang nyata dan berkelanjutan dalam masyarakat, seperti peningkatan kesejahteraan, kesehatan, atau Pendidikan; Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan; Efektifnya pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung keberlanjutan program; Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil dari kegiatan pengabdian.

Tolak ukur yang digunakan dalam mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian; Menggunakan survei dan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan dan dampak kegiatan terhadap masyarakat; Menggunakan indikator kualitas hidup seperti akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi untuk menilai dampak kegiatan; Mengumpulkan dan menganalisis data sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan untuk melihat perubahan yang terjadi; Mengumpulkan laporan dan testimoni dari masyarakat yang terlibat untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai dampak kegiatan. Dari indikator dan tolak ukur ini, akan lebih mudah menilai dan meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Keunggulan dan kelemahan dari kegiatan edukasi penerapan asesoris panel bulu ayam pada ruang kantor Desa adalah:

1. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Kegiatan ini memanfaatkan bulu ayam yang mungkin mudah didapat di daerah tersebut. Ini menunjukkan penggunaan bahan lokal yang dapat menekan biaya dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengumpulkan material.
2. Inovasi dan Kreativitas: Penerapan asesoris dari bulu ayam dapat meningkatkan estetika ruang kantor desa dengan sentuhan unik dan inovatif. Ini juga bisa menarik perhatian dan menambah nilai estetis ruangan.

3. Pemberdayaan Masyarakat: Edukasi ini berpotensi memberdayakan masyarakat dengan memberikan keterampilan baru yang bisa dijadikan peluang usaha. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga manfaat ekonomi.
4. Kearifan Lokal: Menggunakan bahan alami yang mungkin sudah dikenal oleh masyarakat dapat memperkuat identitas budaya dan kearifan lokal.

Kelemahan dari pelaksanaan kegiatan pkM ini adalah: Tidak semua anggota masyarakat mungkin menerima atau menghargai estetika bulu ayam sebagai bahan dekoratif, yang bisa menjadi tantangan dalam penerimaan kegiatan pkM.

Dengan mempertimbangkan keunggulan dan kelemahan ini, penting untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh agar kegiatan edukasi dan penerapan asesoris bulu ayam dapat benar-benar bermanfaat dan diterima oleh masyarakat Desa Borisallo

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan serta peluang pengembangannya di masa depan.

1. Persiapan Material dan Alat: Pengumpulan dan persiapan bulu ayam membutuhkan waktu dan keterampilan tertentu agar hasil akhirnya layak dan higienis. Proses pembersihan dan pengolahan bulu ayam bisa menjadi tantangan tersendiri.
2. Penolakan atau Rasa Tidak Nyaman dari Masyarakat: Beberapa anggota masyarakat mungkin merasa kurang nyaman atau tidak setuju dengan penggunaan bulu ayam sebagai dekorasi, baik karena alasan estetika maupun alergi.
3. Keterampilan dan Pelatihan: Masyarakat perlu dilatih untuk mengolah dan memasang panel bulu ayam dengan benar. Tidak semua orang mungkin memiliki keterampilan atau minat yang cukup untuk mengikuti pelatihan ini.
4. Pemeliharaan dan Kebersihan: Bulu ayam membutuhkan pemeliharaan khusus agar tetap bersih dan awet. Ini bisa menjadi beban tambahan bagi staf atau relawan yang bertanggung jawab atas kebersihan ruang kantor desa.
5. Kondisi Cuaca dan Lingkungan: Di daerah dengan tingkat kelembaban tinggi, bulu ayam mungkin memerlukan perlakuan khusus untuk mencegah jamur atau kerusakan lainnya.

Peluang Pengembangan ke Depan

1. Diversifikasi Produk: Selain panel bulu ayam, masyarakat dapat mengembangkan berbagai produk dekoratif lainnya yang berbahan dasar bulu ayam, seperti hiasan dinding, aksesoris, atau kerajinan tangan lainnya.
2. Peningkatan Ekonomi Lokal: Jika produk-produk ini berhasil dipasarkan dengan baik, dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat lokal, sehingga meningkatkan ekonomi desa.
3. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan: Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk lebih banyak anggota masyarakat, termasuk generasi muda, agar keterampilan ini dapat diwariskan dan terus berkembang.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Mencari kolaborasi dengan desainer, akademisi, atau organisasi yang bergerak dalam bidang seni dan kerajinan untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk.
5. Promosi dan Pemasaran: Menggunakan media sosial dan platform online untuk mempromosikan produk-produk dekoratif berbahan dasar bulu ayam, sehingga dapat menarik pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional.

Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan kegiatan edukasi penerapan asesoris panel bulu ayam di Desa Borisallo dapat berkembang lebih jauh dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hipotesis yang diperoleh pada kegiatan pengabdian adalah edukasi akan penerapan asesoris panel bulu ayam pada ruang kantor Desa Borisallo akan meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang kerja, serta memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan baru. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan panel bulu ayam berhasil meningkatkan estetika ruang kantor, memberikan nuansa unik dan menarik. Survei menunjukkan 80% responden merasa lebih nyaman dan puas dengan perubahan dekorasi. Program edukasi yang diadakan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah panel bulu ayam dan 70% dan berhasil menguasai keterampilan baru.

Dengan temuan-temuan tersebut, hipotesis penelitian terbukti benar dan tujuan penelitian tercapai. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan estetika dan kenyamanan ruang kantor Desa Borisallo, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka dalam memanfaatkan sumber daya local

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPKM UMI Ssbagai lembaga yang memberi kami peluang untuk mengablikasikan hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- \* Ansarullah, N. A. (2022). Edukasi Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Menjadi Panel Ramah Lingkungan, Di Desa Borisallo. Kecamatan Parangloe . Kabupaten Gowa. *Prosiding Senopati*. <https://eng.unila.ac.id/wp-content/uploads/2022/08/PROSIDING-SENAPATI-2021>
- Ansarullah, Rahim, R., Hamzah, B., & Kusno, A. (n.d.). *The Characteristics of Acoustic Panel Material Made of Chicken Feather Waste*.  $x(x)$ , 1–16.
- Ansarullah, Ramli Rahim, Asniawaty Kusno, Baharuddin Hamzah, N. J. (2018). Utilization of waste of chicken feathers and waste of cardboard as the material of acoustic panel maker. *Friendly City 4 'From Research to Implementation For Better Sustainability' IOP Publishing*, 11(02), 12–22. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012036> Utilization
- Ansarullah, Ramli Rahim, Baharuddin Hamzah, Asniawaty Kusno, M. T. (2020). Acoustic Panel Chicken Feather Waste Environmentally Friendly. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 11(02), 12–22.
- Ansarullah, Ramli Rahim, A. (2016). Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam sebagai Material Pembuat Panel Akustik. *Symposium Nasional RAPI XV*, 2–6.
- Ansarullah, Ramli Rahim, A. K. (2017). Potensi Limbah Bulu Ayam Menjadi Material Panel Dinding Akustik. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, H045–H048. <https://doi.org/10.32315/ti.6.h045>
- Ansarullah. (2020). ( Acoustic Panels from Waste Chicken Feather ). *Disertasi*.
- Ansarullah, A., Rahim, R., Baharuddin, B., & Asniawaty, A. (2019). *Identifikasi Karakteristik Limbah Bulu Ayam sebagai Material Panel Akustik*. E017–E024. <https://doi.org/10.32315/ti.8.e017>
- Ansarullah Faharuddin, Mukhtar Thahir Syarkawi, M. T. M. (2022). Panel Bulu Ayam sebagai Material Dinding Ramah Lingkungan. *LINEARS*, 5(2), 52–60.
- Ansarullah Faharuddin, Sriwijanaka Hartono, M. T. S. (2021). Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Sebagai Material Panel Dinding Ramah Lingkungan Sebagai Bentuk Penerapan MBKM. *Window of Community Dedication Journal Vol.*, 02(02), 146–154.
- Arifin, T. (2008). *Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Potong Metode Pengukusan Untuk Bahan Ransum Ayam Potong, 2004. USU e-Repository* © 2008.
- D.Thyagarajan. M.Barathi. R.Sakthivadivu. (2013). Scope of Poultry Waste Utilization. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 6(5), 29–35. <https://doi.org/10.9790/2380-0652935>
- Faharuddin, A., & Altim, M. Z. (2023). Training on Processing Chicken Feather Waste into Wall Panels as an Environmentally Friendly Alternative Material. *Bubungan Tinggi*, 6(3), 633–640.
- Faharuddin, A., Altim, M. Z., Aisyah, S., & Hamson, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Borisallo Akan Pemanfaatan dan Pengolahan Limbah Bulu Ayam Menjadi Material Panel Dinding. *Caradde*, 6(2), 9–11.
- Faharuddin, A., Arsitektur, P. S., & Indonesia, U. M. (2022). *Pelatihan Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Menjadi Panel Dinding Ramah Lingkungan Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*. 3(2), 221–229.
- Faharuddin, A., Sarkawi, M. T., & Hartono, S. (2022). *Analisis Topografi Panel Bulu Ayam Sebagai Material Dinding*. 7(1), 59–68.
- Usman. (2021). Kecamatan Parangloe dalam 2021. *Badan Pusat Statistik*.